

## **BAB VI**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan kajian dan penelitian tentang studi deskriptif kondisi sosial perempuan penambang pasir ditinjau dari teori *feminisme* di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman dapat disimpulkan bahwa, kondisi sosial perempuan penambang pasir ditinjau dari teori *feminisme* dapat dilihat dari pekerjaan yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan sekarang sama, tidak ada perbedaan baik jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Perempuan bisa melakukan pekerjaan laki-laki tanpa ada masalah apapun, baik dengan suami atau di lingkungan masyarakat. Interaksi sosial perempuan penambang pasir dengan, penambang dan masyarakat umum berjalan dengan baik tidak pernah ada masalah. Perempuan penambang pasir mengikuti berbagai kegiatan di masyarakat seperti arisan, PKK, pengajian dan kegiatan kemasyarakatan lainnya.

Kesetaraan antara laki-laki dan perempuan sudah dipahami oleh masyarakat Desa Wukirsari, sehingga tidak ada dominasi dalam pekerjaan maupun kegiatan sosial perempuan penambang pasir di masyarakat. Perempuan (istri) bekerja menambang pasir memiliki penghasilan sendiri untuk tambahan pemasukan kebutuhan hidup. Laki-laki (suami) tidak merasa tersaingi oleh perempuan (istri) yang ikut bekerja, karena sudah menjadi kesepakatan bersama untuk mencari nafkah. Bekerja sebagai penambang pasir disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki perempuan (istri) tanpa membebankan semua pekerjaan kepada perempuan.

## B. Implikasi

Implikasi penelitian tentang studi deskriptif kondisi perempuan penambang pasir ditinjau dari teori *feminisme* Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman mempunyai dampak antara lain:

1. Adanya peningkatan pendapatan yang sebelumnya bekerja sebagai buruh tani beralih menjadi penambang pasir. Mayoritas penambang pasir dilakukan oleh laki-laki, kini perempuan juga bisa melakukan penambangan meskipun ada perbedaan dari segi upah dan waktu yang disesuaikan dengan fisik perempuan.
2. Dapat dijadikan motivasi oleh kaum perempuan agar tidak hanya mengandalkan laki-laki. Perempuan harus bisa mengembangkan kreatifitas agar dapat mandiri untuk memenuhi kebutuhan hidup.

## C. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Saran bagi penambang pasir perempuan tetap menjalin hubungan sosial yang telah dibangun dengan baik dengan sesama penambang serta lingkungan tempat tinggal perlu terus dijaga dan dibina. Kenyamanan kerja dan dukungan sosial yang terjalin akan berimbas pada hasil kerja yang baik serta timbul rasa kebersamaan.
2. Saran bagi masyarakat Desa Wukirsari dapat mengetahui tentang pemahaman kesetaraan antara laki-laki dan perempuan untuk tidak mendominasi dalam pekerjaan.
3. Saran bagi pemerintah Desa Wukirsari lebih memfokuskan dalam bidang pertanian karena wilayahnya memiliki tanah yang subur. Hasil pertanian dan

perkebunan dapat dijualbelikan di luar daerah sehingga ada pemasukan dana bagi pemerintah Desa Wukirsari untuk kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amriyah. 2010. *Sekilas tentang Kecamatan Cangkringan* (Online). <http://sitiyamriyah.blogspot.co.id/2010/03/sekilas-tentang-kecamatan-cangkringan.html> (diunduh tanggal 1 Januari 2016).
- Ayu Kuleh Putri. 2015. *Undang-undang Tambang* (Online). <http://www.academia.edu/7301779/Undang-UndangTambang> (diunduh tanggal 22 November 2015).
- Bagong Suyanto dkk. 2010. *Anatomi dan Perkembangan Teori Sosial*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Ben Agger. 2003. *Teori Sosial Kritis: Kritik, Penerapan dan Implikasinya*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Elly M, Setiadi. 2007. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Praneda.
- Goerge Ritzer. 2012. *Teori Sosiologi: dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismi Dwi Astuti Nurhaeni. 2009. *Kebijakan Politik Pro Gender*. Surakarta: UNS Press.
- Isti Ismawati. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Ombak.
- Jane C, Ollenburger. 2002. *Sosiologi Wanita*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kantor Kelurahan Desa Wukirsari. 2010. *tentang daftar kependudukan Desa Wukirsari* (online). (<http://wukirsarides.slemankab.go.id/petagrafik/> diunduh 9 Juni 2016).
- Mansour Fakihi. 2013. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mukhlis dan Bambang Pudjianto. 2006. "Studi Kasus Wanita-Wanita Penambang Pasir di Desa Lumbung, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman". *Jurnal penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*. (Online), (<https://bendilz24.files.wordpress.com/2012/11/jurnal-k3-5-18.pdf>, diunduh 5 Oktober 2015).
- Nurani Soyomukti. 2010. *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Partini. 2013. *Bias Gender dalam Birokrasi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Peraturan Pemerintah Indonesia No. 27 Th. 1980 *tentang Bahan Galian*.

- Riant Nugroho. 2011. *Gender dan Strategi: Pengurus Utamanya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salim, HS. 2008. *Hukum Pertambangan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarah Gamble. 2010. *Feminisme dan Postfeminisme*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Siti Fatimah. 2013. "Interaksi Sosial antar Penambang Pasir di Situbondo". *Artikel Ilmiah hasil Penelitian*, (Online), (<https://www.google.com/search?q=artikel+ilmiah+tentang+Interaksi+Sosial+Antar+Penambang+Pasir+di+Situbondo&ie=utf-8&oe=utf-8>, diunduh 10 Oktober 2015).
- Soerjono Sukanto. 2006. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sri Suhandjati, S. 2002. *Pemahaman Islam dan Tentang Ketidakadilan Jender*. Yogyakarta: Gama Media.
- Stephen K. Sanderson. 2011. *Makrososiologi: Sebuah Pendekatan terhadap Realitas Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudarwan Danim. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugihastuti dkk. 2010. *Gender dan Inferioritas Perempuan: Praktik Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umi Salamah. 2013. *Artikel Perkembangan Teori Feminisme* (Online), (<http://yumasumi1908.blogspot.co.id/2013/07/state-of-arts-teori-feminisme.html>, diunduh 4 Desember 2015).
- Undang-undang Dasar 1945. Pasal 33 tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam.

# LAMPIRAN



# UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Kotak Pos 1123 Yogyakarta 55182  
Telp. (0274) 373198, 376808, 373038 Fax. (0274) 376808  
website : <http://www.upy.ac.id>

Nomor : A. 2961 /FKIP UPY/XII/2016

Yogyakarta, 23 Desember 2015

H a l : *Surat Ijin Penelitian*

Kepada Yth. :  
Kepala Kantor Kesatuan Bangsa  
Kabupaten Sleman  
di Sleman

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta,  
dengan ini memohonkan ijin penelitian bagi mahasiswa :

N a m a : DINA PRATIWI  
Nomor Mahasiswa : 121 443 00049  
Semester/Program Studi : VII / PPKn  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Alamat Mahasiswa : Ngebel RT. 03 Tamantirto, Kasihan, Bantul  
Judul Penelitian : STUDI DESKRIPTIF KONDISI SOSIAL PEREMPUAN  
PENAMBANG PASIR DITINJAU DARI TEORI  
FEMINISME DESA WUKIRSARI KECAMATAN  
CANGKRINGAN SLEMAN  
Waktu Penelitian : bulan Januari - Februari 2016  
Tempat Penelitian : Desa Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten  
Sleman

Atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.



Dekan FKIP  
Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA.  
NIP. 19570310 198503 2 001 9

Tembusan kepada Yth. :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Sleman
2. Kepala Desa Wukirsari, Kec. Cangkringan Srandakan, Kabupaten Sleman
3. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimili (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 22 / 2016

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/21/2016  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 05 Januari 2016

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : DINA PRATIWI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12144300049  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. PGRI 1 Sonosewu Yogyakarta  
Alamat Rumah : Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul  
No. Telp / HP : 085643736552  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**STUDI DESKRIPTIF KONDISI SOSIAL PEREMPUAN PENAMBANG PASIR  
DITINJAU DARI TEORI FEMINISME DESA WUKIRSARI KECAMATAN  
CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN**  
Lokasi : Desa Wukirsari Cangkringan Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 05 Januari 2016 s/d 05 April 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 5 Januari 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Badan KB, PM, PP Kab. Sleman
3. Kepala Dinas SDAEM Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Cangkringan
6. Kepala Desa Wukirsari, Cangkringan
7. Dukuh di Wukirsari Cangkringan Sleman
8. Dekan FKIP UPY
9. Yang Bersangkutan







**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
KECAMATAN CANGKRINGAN  
KEPALA DESA WUKIRSARI**

Kiyaran, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta 55583

No : 070/03  
Hal : Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian

**SURAT KETERANGAN  
MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FUAD JAUHARI LUDFI  
Jabatan : Kepala Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan

Menerangkan bahwa :

Nama : DINA PRATIWI  
NPM : 12144300049  
Instansi : Prodi PPKn FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dari bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Februari 2016 dengan judul STUDI DESKRIPTIF KONDISI SOSIAL PEREMPUAN PENAMBANG PASIR DI TINJAU DARI TEORI *FEMINISME* DESA WUKIRSARI KECAMATAN CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk melengkapi persyaratan skripsi dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 10 Febuari 2016  
Kepala Desa Wukirsari  
  
FUAD JAUHARI LUDFI



Instrumen Wawancara  
Perempuan Penambang Pasir

Point	Indikator	Pertanyaan
1. Kondisi Sosial	1.1 Kondisi sosial masyarakat Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan tidak lepas dari interaksi. Menambang pasir bukanlah pekerjaan yang diinginkan. Tuntutan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka perempuan Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan bekerja sebagai penambang pasir.	<p>A. Daftar pertanyaan profil pekerjaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pekerjaan Ibu sehari-hari selain Ibu rumah tangga?</li> <li>2. Apa yang mendasari Ibu bekerja sebagai penambang pasir?</li> <li>3. Apakah ada perempuan lainnya yang satu profesi sebagai penambang pasir?</li> <li>4. Apa latar belakang pendidikan Ibu?</li> <li>5. Berapa jam Ibu bekerja dalam sehari?</li> </ol> <p>B. Daftar pertanyaan kondisi sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam kehidupan bermasyarakat adakah kegiatan seperti arisan, PKK dll yang Ibu ikuti? Jika ada kegiatan, bagaimana membagi waktu antara peran Ibu sebagai</li> </ol>

		<p>Ibu rumah tangga dan penambang pasir?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dalam menambang pasir, itu tujuannya sama atau tidak untuk membantu suami?</li> <li>3. Dalam menambang pasir adakah keterikatan dalam kelompok?</li> <li>4. Dalam menambang pasir, apakah kelompok Ibu tetap sama atau berganti setiap menambang pasir?</li> </ol>
2. Teori Feminisme	<p>2.1 Perempuan tidak setara dengan laki-laki namun, perempuan di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan kebanyakan bekerja sebagai penambang pasir. Pekerjaan ini dapat dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan tanpa melihat jenis kelamin.</p>	<p>Wawancara dengan perempuan penambang pasir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah yang membedakan penambang pasir perempuan dan laki-laki? (waktu dan upah)</li> <li>2. Apakah Ibu sebagai penambang pasir merasa terasingkan di masyarakat karena jarang berkumpul di masyarakat?</li> <li>3. Apakah pendapatan Ibu dengan pendapatan Bapak itu sama?</li> <li>4. Bagaimana pendapat Ibu tentang anggapan bahwa laki-laki lebih berhak bekerja dan perempuan hanya di rumah dan mengurus</li> </ol>

		<p>anak?</p> <p>Wawancara dengan Kepala Desa Wukirsari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kehidupan sosial masyarakat Desa Wukirsari?</li> <li>2. Bagaimana pandangan Bapak mengenai penambang pasir yang dilakukan oleh perempuan?</li> <li>3. Bagaimana pandangan Bapak mengenai sitem patriaki?</li> </ol>
--	--	---

**DOKUMENTASI PENELITIAN**  
**MASYARAKAT DESA WUKIRSARI KECAMATAN CANGKRINGAN**  
**KABUPATEN SLEMAN**



Gambar 1. Proses wawancara dengan perempuan penambang pasir



Gambar 2. Proses wawancara dengan perempuan penambang pasir





Gambar 3. Proses wawancara dengan perempuan penambang pasir



Gambar 4. Proses wawancara dengan perempuan penambang pasir





Gambar 5. Proses wawancara dengan perempuan penambang pasir



Gambar 6. Proses wawancara dengan Kepala Desa Wukirsari